

**ANALISIS METODE PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA IITOMO CELL TEGAL**

HALAMAN JUDU



TUGAS AKHIR

OLEH :

SINTA WULANDARI

NIM 18030233

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS METODE PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA IITOMO CELL TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Sinta wulandari

Nim : 18030233

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 20 Juli 2021

Pembimbing I



Ririh Sri H., SE, MM, CTT
NIPY. 04.015.215

Pembimbing II



Drs.Mulyadi, MM, Ak
NIPY. 04.015.213

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS METODE PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA IITOMO CELL TEGAL

Oleh :

Nama : Sinta Wulandari

NIM : 18030233

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 22 Juni 2021

1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT
Ketua Penguji



2. Andri Widiyanto, SE, M.Si
Penguji I



3. Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, Msi, Ak, CA

NIPY. 009.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya meyakini karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS METODE PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA IITOMO CELL TEGAL” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Sinta Wulandari

NIM: 18030233

**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Sinta Wulandari

NIM : 18030233

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Pencatatan Persediaan Barang Dagang *Voucher* Kuota Pada Iitomo Cell Tegal. Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Sinta Wulandari

NIM. 18030233

HALAMAN MOTTO

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan. (Imam Syafi'i)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat. (HR. Tirmidzi, no. 2317; Ibnu Majah, no. 3969)

Kalo lo ga jalan sekarang, lo harus lari besok. (AjakGerak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.
- Kedua orang tua, kakak serta adik terimakasih atas do'a dan semangatnya.
- Dosen pembimbing baik pembimbing 1 ataupun 2 yang bersedia membimbing, memberi arahan dan sabar serta memberi motivasi untuk terus semangat dalam membuat Tugas Akhir ini.
- Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini diberikan.
- Teman-teman UKM TEATER angkatan 3-7 karenanya saya dapat mengenal kampus dengan berorganisasi dan kegiatan lainnya.
- Teman-teman kelas E angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini banyak canda dan tawa yang tidak bisa dilupakan.
- Teman-teman sayang di geng Chikey, terimakasih telah banyak memberikan semangat serta motivasi untuk tidak menyerah.
- Pemilik serta karyawan Iitomo Cell Tegal terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama 2 minggu saya PKL.

Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Saya ucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang *Voucher* Kuota Pada Iitomo Cell Tegal”

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, untuk memperoleh gelar Alih Madya (A.Md).

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, Msi, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri H., SE, MM, CTT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Drs.Mulyadi, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, CAAT selaku Dosen Wali dan Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar khususnya dosen jurusan DIII Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Minggu Kusworo dan Ibu Wahyuni selaku Pemilik Konter Iitomo Cell atas segala bantuan dan bimbingannya.
8. Mbak Dwi selaku Karyawan yang selalu memberikan bantuan serta bimbingannya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.
10. *Last but no least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin.

Tegal, 22 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and appears to be the name 'Sinta Wulandari'.

Sinta Wulandari

NIM. 18030233

ABSTRAK

Sinta Wulandari. 2021. *Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Iitomo Cell Tegal*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri H., S.E. M.M. CTT; Pembimbing II: Drs.Mulyadi, M.M. Ak.

Iitomo Cell Tegal adalah usaha counter yang menyediakan *Voucher* Kuota Internet, pulsa, token listrik, kartu perdana, dll. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pencatatan Persediaan Barang Dagang *Voucher* Kuota pada Iitomo Cell Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dengan data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan pada Iitomo Cell Tegal dilakukan setiap terjadinya transaksi yang berarti bahwa metode yang digunakan adalah metode perpetual. Iitomo Cell Tegal juga melakukan stock opname setiap seminggu sekali. Pencatatan terhadap persediaan pulsa, token listrik dan isi paket dicatat pada buku penjualan. Pencatatan terhadap persediaan *voucher* kuota internet dicatat pada buku persediaan. Kesimpulan metode pencatatan persediaan yang digunakan Iitomo Cell Tegal dalam adalah metode perpetual.

Kata Kunci : Metode Pencatatan, Persediaan Barang Dagang, Metode Perpetual

ABSTRACT

Wulandari, Sinta. 2021. *Analysis of the Method Recording of Merchandise Inventory at Iitomo Cell Tegal. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri H., S.E. M.M. CTT; Co-Advisor: Drs. Mulyadi, M.M. Ak.*

Iitomo Cell Tegal is a counter business that provides Internet Quota Vouchers, credit, electricity tokens, starter packs, etc. The purpose of this study was to determine the Recording of Quota Voucher Merchandise Inventory at Iitomo Cell Tegal. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was descriptive analysis with qualitative data. The results of this study indicate that the recording in Iitomo Cell Tegal is carried out every time a transaction occurs, which means that the method used is the perpetual method. Iitomo Cell Tegal also conducts stock taking once a week. The recording of the supply of credit, electricity tokens and the contents of the package is recorded in the sales book. The recording of the internet quota voucher inventory is recorded in the inventory book. The conclusion of the inventory recording method used by Iitomo Cell Tegal is the perpetual method.

Keywords: *Recording Method, Merchandise Inventory, Perpetual Method.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	7
1.6. Kerangka Berpikir	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Pengertian Akuntansi	11

2.2.	Standar Akuntansi	12
2.3.	Laporan Keuangan SAK EMKM	12
2.4.	Konsep Perusahaan Dagang	13
2.5.	Komponen Dalam Laporan Keuangan	14
2.6.	Pengertian Pencatatan Persediaan	14
2.7.	Jenis-Jenis Persediaan Pada Perusahaan Dagang	16
2.8.	Fungsi Persediaan Pada Perusahaan Dagang	16
2.9.	Pengertian Barang Dagang	17
2.10.	Metode Pencatatan Persediaan	18
2.10.1	Metode fisik/periodik (<i>physical inventory method</i>)	18
2.10.2	Metode perpetual (<i>continual inventory system</i>)	19
2.11.	Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1.	Lokasi Penelitian	27
3.2.	Waktu Penelitian	27
3.3.	Jenis Data	27
3.4.	Sumber Data	28
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.	Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Hasil Analisis Data	31
4.2.	Pembahasan	33
4.2.1	Metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan pada Iitomo Cell Tegal	33
4.2.2	Cara meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan pada Iitomo Cell tegal	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1.	Kesimpulan	39
5.2.	Saran	40

DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kartu Persediaan.....	21
Tabel 2.2 Perbandingan Jurnal Metode Perpetual dan Metode Periodik.....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Persediaan barang dagang <i>voucher</i> kuota pada Iitomo Cell Tegal.....	32
Tabel 4.2 Perbandingan Metode Pencatatan Persediaan pada Iitomo Cell Tegal	33
Tabel 4.3 laporan Stock Opname (persediaan barang)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	8
------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	43
Lampiran 2 Buku Pencatatan Persediaan <i>Voucher</i> Kuota Pada Iitomo Cell Tegal	44
Lampiran 3 Buku Penjualan Pada Iitomo Cell Tegal	72
Lampiran 4 Dokumentasi	74
Lampiran 5 Buku Bimbingan	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha berjalan sangat pesat di Indonesia, pengusaha dituntut untuk bekerja secara efisien, kreatif, serta memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar dalam menghadapi persaingan guna menjaga keberlangsungan usaha yang dijalkannya. Penyebab persaingan tersebut adalah kemajuan teknologi yang berkembang pesat serta munculnya pesaing dari usaha-usaha baru dengan inovasi yang lebih baik. Untuk menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan diperlukan adanya persediaan barang dagang.

Unsur aset lancar yang sangat berpengaruh dalam operasional perusahaan adalah persediaan barang. Persediaan termasuk transaksi yang paling sering terjadi dalam operasional perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli atau menjual barang dagangan. Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan didalam aktifitas perdagangan karena yang diperdagangkan adalah persediaan tersebut, maka semua aktivitas operasional perusahaan diprioritaskan pada usaha untuk melikuidasi persediaan tersebut menjadi kas beserta keuntungan yang diperoleh dari harga jual persediaan tersebut setelah dikurangi harga pokok penjualannya. Pada laporan neraca saldo perusahaan dagang persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang

mempunyai nilai investasi terbesar, sehingga dari hal tersebut dapat mengetahui betapa pentingnya persediaan bagi suatu perusahaan (Rivaldo, 2016)^[1].

Persediaan merupakan aset lancar dalam aktiva pada perusahaan untuk memperoleh pendapatan serta untuk memenuhi tujuan dari perusahaan tersebut. Maka dibutuhkan sistem pencatatan yang benar mengenai persediaan barang dagang, agar mampu menerapkan kebijakan akuntansi persediaan yang baik. Persediaan barang dagang pada perusahaan akan terus mengalami suatu perubahan, untuk mengetahui perusahaan tersebut dibutuhkan pencatatan dan penilaian yang tepat.

Setiap perusahaan besar, menengah ataupun kecil dalam bidang perdagangan harus memiliki persediaan barang dagang dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kepada masyarakat. Dengan persediaan, perusahaan dapat memenuhi permintaan masyarakat dengan tepat waktu sehingga perusahaan tetap memiliki profit yang menjadi targetnya. Perusahaan akan memanfaatkan semua aset yang dimiliki perusahaan baik yang menyangkut keuangan maupun persediaan (*inventory*) dengan efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan transaksi perusahaan. Salah satu kegiatan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisien yaitu dengan mengatur data persediaan sehingga menghasilkan data yang akurat dan benar yang sangat dibutuhkan oleh pihak yang terlibat dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan data persediaan.

Persediaan adalah salah satu aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan, berupa barang atau perlengkapan yang bertujuan untuk dijual dan memperoleh pendapatan. Setiap perusahaan memiliki jenis persediaan yang berbeda. Perusahaan dagang memiliki persediaan barang yang siap untuk dijual. Persediaan dalam perusahaan dagang adalah barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut, perusahaan menjadi distributor dari barang tersebut. Persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi 4, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong, persediaan barang jadi.

Pada perusahaan dagang persediaan barang harus optimal agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Barang dapat dibeli pada pemasok kemudian perusahaan dapat langsung menjualnya tanpa perlu diolah terlebih dahulu. Untuk melihat apakah persediaan barang sudah mencukupi maka diperlukan pencatatan pada setiap transaksinya.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha ataupun jasa, dagang maupun manufaktur pasti memerlukan pencatatan persediaan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada. Dalam pencatatan tersebut dapat diketahui ketersediaan barang yang sebenarnya (Rivaldo, 2016)^[1]. Terdapat 2 metode akuntansi yang lazim dipakai dalam mencatat persediaan barang, yaitu metode pencatatan secara perpetual dan metode pencatatan secara periodik atau fisik (Hery, 2015)^[2]. pencatatan harus dilakukan dengan rapi,

tepat, dan akurat agar tidak terjadi kekeliruan pada saat dilakukan pengecekan.

Terkadang dalam penerapannya metode pencatatan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya kekurangan informasi terhadap metode pencatatan persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan, ataupun perusahaan merasa cocok dengan metode yang selama ini digunakan sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode baru akan sulit untuk menyesuaikan dengan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan (Rivaldo, 2016)^[1]. Dengan adanya pencatatan persediaan diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Perusahaan dapat menghasilkan laporan yang dapat dijadikan acuan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Iitomo Cell merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang beralamat di Jalan Sumbodro No.38 Rt 06/05 Slerok Tegal Timur Telp. 0857-4264-2300. Usaha ini bergerak dalam bidang perdagangan kuota internet, *voucher* pulsa, token listrik, dll. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2005. Iitomo Cell dalam menjalankan usahanya memiliki sejumlah persediaan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya. Persediaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan yaitu persediaan *voucher* kuota, saldo pulsa, token listrik, dan paket internet. Dalam praktiknya, Iitomo Cell melakukan pencatatan persediaan *voucher* kuota pada buku persediaan secara manual dan barang tersebut yang paling sering dibeli oleh para pelanggan. Sedangkan untuk persediaan saldo pulsa, token listrik, dan paket

internet sudah tercatat otomatis di *handphone*. Pada Iitomo Cell Tegal, persediaan merupakan komponen utama karena pada setiap aktivitasnya pasti melibatkan pergerakan persediaan, maka sangat perlu untuk melakukan pencatatan dengan menerapkan metode pencatatan persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis dengan judul “Analisis Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Iitomo Cell Tegal”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah Bagaimana Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Iitomo Cell Tegal?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada Iitomo Cell Tegal.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian yang akan diperoleh yaitu :

1. Bagi peneliti
 - a. Bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang persediaan barang yang ada dalam umkm,
 - b. Menjadi tolak ukur ilmu akuntansi dan sarana pembelajaran dalam peningkatan kualitas pengajaran di masa yang akan datang

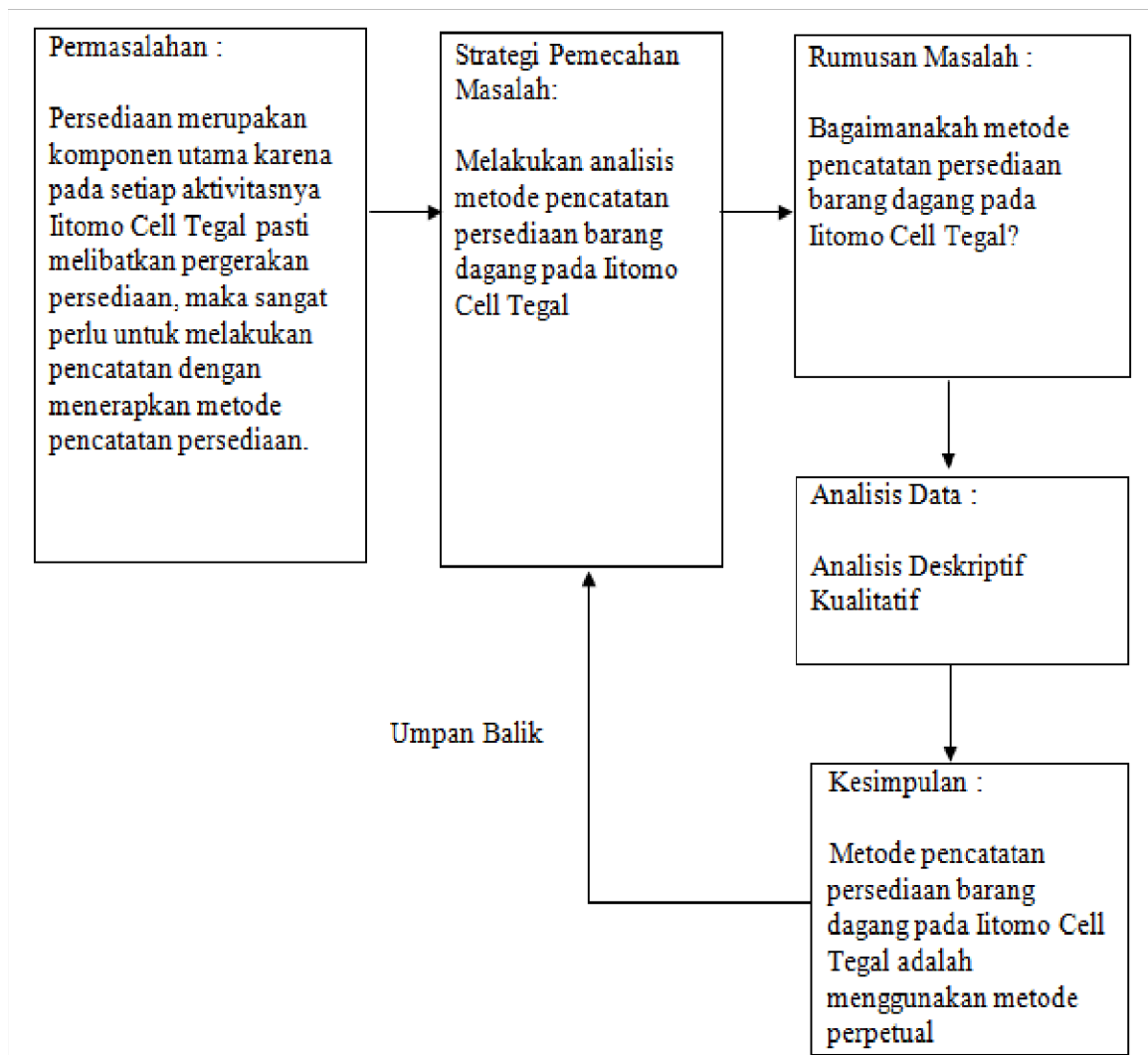
- c. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta kontribusi untuk terjun langsung pada dunia kerja.
2. Bagi Iitomo Cell
 - a. Memiliki pencatatan dalam persediaan barang dagang untuk mengetahui apakah ada kecurangan,
 - b. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan atau badan terkait.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta isi pustaka sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang membutuhkannya.
 - b. Menambah bahan referensi dalam penelitian yang sejenis dibidang Akuntansi bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal Program Studi DIII Akuntansi.
4. Bagi pihak lain
 - a. Sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya untuk membuat Proposal Tugas Akhir sesuai dengan judul laporan ini
 - b. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menambah pengetahuan.

1.5. Batasan Masalah

Agar peneliti mencapai tujuan atau sasaran, maka permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti hanya meneliti tentang Pencatatan Persediaan *Voucher* Kuota di counter Iitomo Cell Tegal pada bulan Desember Tanggal 1-15 2020.

1.6. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mempermudah dalam memahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pencatatan, persediaan, metode pencatatan dan berbagai acuan dari sumber lain untuk menyusun proposal Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang / *job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, laporan keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)^[3] akuntansi adalah proses identifikasi, pelaporan, dan pencatatan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian/koreksi serta berguna untuk mengambil keputusan yang jelas dan tegas bagi yang membutuhkan informasi keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi (2016)^[4] akuntansi berasal dari kata *to Accountant* yang berarti memperhitungkan. Akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses indentifikasi, pencatatan, pengelompokkan, dan pelaporan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak yang membutuhkan.

2.2. Standar Akuntansi

Akuntansi memiliki standar berupa aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang diatur oleh Dewan Standar Akuntansi dibawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)^[3] yaitu :

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum
2. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAS)
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.3. Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018)^[5] minimum menyajikan :

1. Laporan keuangan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi selama periode,
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Entitas menyajikan informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan. Laporan keuangan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

2.4. Konsep Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok untuk dijual langsung pada konsumen. Tidak melakukan pengolahan lebih lanjut untuk mengubah sifat produk tersebut. Dari setiap kegiatan tersebut perusahaan mendapatkan laba sehingga keberlangsungan hidup perusahaan akan tetap terjaga (Seomohadiwidjojo, 2017)^[6]. Perusahaan dagang (*merchandising business*) menjual produk barang jadi tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijual melainkan memperoleh dari perusahaan lain (Hery, 2015)^[2]. Menurut Mulyadi (2016)^[4] penerimaan kas terbesar pada perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai produknya.

Ciri-ciri perusahaan dagang menurut Sujarweni (2018)^[7] :

1. Melakukan pembelian dan penjualan tanpa mengubah bentuk dengan harga jual yang lebih tinggi dibanding harga beli.
2. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang dagang.
3. Pada perusahaan dagang jenis persediaanya adalah persediaan barang dagang.
4. Menggunakan perhitungan harga pokok produk.

2.5. Komponen Dalam Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2018)^[5] terdapat beberapa komponen dalam laporan keuangan, yaitu :

- a. Aset, diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat dimasa depan dapat dipastikan akan mengalir kedalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan keuangan jika manfaat ekonominya dianggap tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran sudah terjadi dan dianggap beban dalam laporan laba rugi.
- b. Liabilitas, diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara handal.
- c. Penghasilan, diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara handal.
- d. Beban, diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

2.6. Pengertian Pencatatan Persediaan

Pencatatan menurut IAI (2016)^[3] mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang disajikan dibagian manapun dalam laporan

keuangan, menyediakan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Pencatatan adalah suatu urutan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. (Mulyadi, 2016)^[4]

Persediaan merupakan aset lancar dalam aktiva pada perusahaan untuk memperoleh pendapatan serta untuk memenuhi tujuan dari perusahaan tersebut. Maka dibutuhkan sistem pencatatan yang benar mengenai persediaan barang dagang, agar mampu menerapkan kebijakan akuntansi persediaan yang baik. Persediaan barang dagang pada perusahaan akan terus mengalami suatu perubahan, untuk mengetahui perubahan tersebut dibutuhkan pencatatan dan penilaian yang tepat. Persediaan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK 14 revisi tahun 2018)^[8] persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan, tujuan persediaan tidak akan tercapai bila manajemen persediaan tidak dilakukan dengan baik. (Haizer dan Render, 2015)^[9]. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan persediaan merupakan kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat aset dalam perusahaan yang terdiri atas barang, bahan baku, dan bahan dalam

proses yang kemudian dijual kembali untuk memperoleh pendapatan serta memenuhi tujuan dari perusahaan yang dilakukan secara sistematis dan teratur.

2.7. Jenis-Jenis Persediaan Pada Perusahaan Dagang

Barang yang dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang untuk diperjual belikan kembali. Barang tersebut diperoleh secara fisik tidak mengalami perubahan apapun atau dalam bentuk barang jadi. Ada beberapa komponen yang dibeli untuk dirakit kembali menjadi barang jadi. Contohnya: sepeda motor yang dirakit dengan roda, dan kemudian dijual (Mardatillah, 2020)^[10]. Menurut Pujiwidodo (2018)^[11] persediaan pada perusahaan dagang adalah barang yang langsung dijual, tidak terjadi proses untuk mengubah barang tersebut. Barang diperoleh dari perusahaan industri.

2.8. Fungsi Persediaan Pada Perusahaan Dagang

Persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan (Haizer dan Render, 2015)^[9] yaitu:

1. Persediaan memberikan pilihan barang agar mampu mengantisipasi permintaan pelanggan yang fluktuatif,
2. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari potongan harga pembelian persediaan dalam jumlah tertentu yang ditetapkan oleh *supplier*,

3. Perusahaan dapat menghemat saat terjadi kenaikan harga pada persediaan.

Sedangkan menurut Haryati (2010)^[12] fungsi persediaan bagi perusahaan, yaitu:

1. Agar dapat mengantisipasi permintaan yang akan terjadi.
2. Memperoleh keuntungan karena membeli dalam jumlah banyak akan memperoleh potongan harga/diskon.
3. Menghindari kekurangan persediaan akibat kekurangan pasokan, mutu, dan ketidaktepatan dalam pengiriman.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa persediaan memiliki beberapa fungsi untuk menambah efektifitas dan fleksibilitas proses pada perusahaan.

2.9. Pengertian Barang Dagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)^[13] Barang adalah benda umum atau segala sesuatu yang berwujud atau berjasad. Dagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)^[13] merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual atau membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa barang dagang merupakan benda yang berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak sebagai bahan untuk penjualan atau pembelian yang dapat dipergunakan serta dimanfaatkan oleh pengguna barang.

2.10. Metode Pencatatan Persediaan

Untuk mencatat transaksi-transaksi yang mempengaruhi nilai persediaan, menggunakan metode pencatatan persediaan yaitu :

2.10.1 Metode fisik/periodik (*physical inventory method*)

Menurut Kieso *et al* (2017)^[14] metode perhitungan fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada. Perhitungan persediaan ini dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada serta diperhitungkan harga pokoknya. Menurut Mulyadi (2016)^[4] menyatakan bahwa metode pencatatan periodik/fisik hanya mencatat tambahan dari prosedur saja sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. PSAK no 14 revisi tahun 2018^[8] tentang persediaan menyatakan sistem pencatatan fisik atau periodik, nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan fisik persediaan. Nilai barang yang dijual selama tahun berjalan dihitung dengan menggunakan rumus. Untuk menentukan sebuah harga pokok pada metode periodik, harus menentukan :

- a. Harga pokok yang tersedia pada awal periode
- b. Menambahkan harga pokok dalam harga pokok barang dibeli.
- c. Mengurangkannya dengan harga pokok barang yang tersedia pada akhir periode akuntansi.

Harga pokok penjualan = Persediaan awal + biaya barang yang dibeli/dibuat – nilai persediaan akhir

Rumus tersebut membuat keluar masuknya barang dagang tidak bisa dideteksi secara langsung. Barang dagang pada akhir periode harus dihitung fisiknya secara langsung agar mendapat gambaran nilai persediaan barang dagangan yang sesungguhnya dalam laporan keuangan. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan secara fisik/periodik harus dilakukan melalui perhitungan fisik digudang.

Metode periodik tidak dapat mengetahui persediaan setiap waktu. Kehilangan barang dagang akan diketahui pada saat melakukan perhitungan fisik, kehilangan tersebut dibebankan dalam akun harga pokok penjualan, jika kelebihan maka akan mengurangi harga pokok (Samryn, 2016)^[15]

2.10.2 Metode perpetual (continual inventory system)

Menurut Kieso *et al* (2017)^[14] perusahaan akan mencatat setiap kali terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan seperti pembelian, penjualan, retur pembelian atau retur penjualan, perhitungan fisik tetap dilakukan untuk mencocokkan persediaan akhir menurut perhitungan fisik dengan catatan akuntansi. Menurut Mulyadi (2016:)^[4] bahwa metode perpetual pencatatan dilakukan setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan.

PSAK no 14 revisi tahun 2018^[8] tentang persediaan menyatakan metode perpetual biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan dari catatan akuntansi secara

langsung. Jika ada ketidakcocokan atau selisih pada saat pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada pencatatan akuntansi harus disesuaikan, harga pokok penjualan juga harus disesuaikan. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan secara perpetual dilakukan secara teratur setiap terjadi perubahan jumlah persediaan, sehingga nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan fisik.

Jika terjadi penjualan barang dagang, selain membuat jurnal untuk penjualan dibuat juga jurnal untuk mengakui harga pokok penjualan (Samryn, 2016)^[15]. Kedua jurnal akan ditampilkan dengan format sebagai berikut :

Kas/Piutang.....Rp xxx

Penjualan.....Rp xxx

Masing-masing sebesar harga jual atau harga yang diterima oleh pembeli.

Harga Pokok Penjualan.....Rp xxx

Persediaan.....Rp xxx

Masing-masing sebesar harga perolehannya, yaitu harga yang kepada penjual dan biaya lain yang termasuk unsur harga perolehan (Samryn, 2016)^[15].

Metode perpetual setiap jenis persediaan mempunyai kartu sendiri. Melalui kartu ini dapat diketahui saldo awal, mutasi, dan saldo akhir persediaan setiap terjadi transaksi. Nilai persediaan yang tercantum dalam kolom-kolom masuk, keluar, dan saldo, merupakan nilai perolehan

yang terdiri dari harga beli dan harga jual (Samryn, 2016)^[15]. Berikut bentuk kartu persediaan:

Tabel 2.1
Kartu Persediaan

NAMA PERUSAHAAN :

METODE :

NAMA PERSEDIAAN :

KODE PERSEDIAAN :

TGL	MASUK			KELUAR			SALDO		
	UNIT	HARGA/UNIT	JUMLAH	UNIT	HARGA/UNIT	JUMLAH	UNIT	HARGA/UNIT	JUMLAH

Sumber : Samryn, 2016

Keuntungan menggunakan metode perpetual adalah:

- a. Menyediakan informasi tentang persediaan lebih akurat dan cepat waktu.
- b. Membantu manajemen untuk mendeteksi persediaan yang memerlukan tambahan pengaduan setiap saat.
- c. Membantu manajemen dalam mendeteksi kehilangan atau kekurangan persediaan.
- d. Informasi harga pokok *up to date*. (Samryn, 2016)^[15]

2.10.3 Jurnal Metode Periodik dan Metode Perpetual

Perbandingan Jurnal pada metode periodik dan metode perpetual untuk transaksi pembelian, penjualan, dan penyesuaian persediaan pada akhir bulan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.2

Perbandingan Jurnal Metode Perpetual dan Metode Periodik

TRANSAKSI	FORMAT JURNAL	
	METODE PERPETUAL	METODE PERIODIK
Pembelian	Persediaan.....xxx Utang Usaha/Kas.....xxx	Pembelian.....xxx Utang Usaha/Kas.....xxx
Penjualan	Kas/Piutang Usaha.....xxx Penjualan.....xxx Harga pokok penjualan.....xxx Persediaan.....xxx	Kas/Piutang Usaha.....xxx Penjualan.....xxx Tidak ada pengakuan harga pokok penjualan
Penyesuaian persediaan akhir bulan		Persediaan.....xxx Pembelian.....xxx Harga Pokok Penjualan.....xxx Persediaan.....xxx

Sumber : Samryn (2016)

2.11. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Berkaitan dengan Pencatatan Persediaan terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Sofi Choiru Nasir (2015)	Analisis metode pencatatan barang dagang pada CV. Andhika Tirta Abadi Sidoarjo	Metode Analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara wawancara dengan responden dan menganalisa dokumen-dokumen di tempat tersebut	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Andhika Tirta Abadi Sidoarjo telah melakukan pencatatan persediaan yang sesuai dengan landasan teori tentang metode perpetual. Tetapi untuk kartu stok belum sesuai dengan landasan teori persediaan karna tidak tercantum harga pokok persediaan barang.
2	Melita Dianalia (2018)	Analisis Pencatatan persediaan Barang Dagang Dalam Hubungannya dengan Penyajian Laporan Keuangan pada PD Ratu Amal Palembang	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Pencatatan persediaan barang dagang pada perusahaan sudah mencatat pembelian dan penjualan persediaan barang dagang pada kartu persediaan, namun

				<p>kartu tersebut belum menggunakan metode apapun.</p> <p>Penilaian persediaan barang dagang pada perusahaan hanya mengalikan harga beli yang paling akhir dengan jumlah unit persediaan yang tersisa pada akhir periode akuntansi tertentu. Nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan dan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	<p style="text-align: right;">Syifa</p> <p>Vidya Sofwan, Muhammad Iqbal, Yolanda Irdianti (2020)</p>	<p>Penerapan Metode Pencatatan Persediaan Obat Di Puskesmas Cipedes</p>	<p>Menggunakan metode deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pencatatan persediaan obat yang diterapkan pada Puskesmas Cipedes adalah menggunakan metode pencatatan periodik, hanya melakukan perhitungan fisik barang tanpa mencatat keluar masuknya barang tersebut. Petugas melakukan perhitungan fisik (Stock Opname) satu bulan sekali pada akhir bulan.</p>
4	<p>Siti Munawaroh (2020)</p>	<p>Analisis Metode Pencatatan Persediaan Air Mineral Pada UD Kaltim Makmur di Kabupaten Berau</p>	<p>Menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pencatatan persediaan Air Mineral di UD Kaltim Makmur tidak sesuai dengan PSAK No. 14. Metode pencatatan persediaan yang digunakan UD Kaltim Makmur adalah metode periodik. Penggunaan metode</p>

				<p>pencatatan periodik pada UD Kaltim Makmur tidak sesuai dengan PSAK No. 14 yang seharusnya menggunakan metode perpetual atau dengan penggunaan kartu persediaan. UD Kaltim Makmur menghitung nilai persediaan tanpa menggunakan rumus biaya yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 14, sehingga metode yang digunakan UD Kaltim Makmur tidak sesuai dengan PSAK No. 14.</p>
5	Rifa Safira (2021)	<p>Analisis sistem Pencatatan persediaan Barang tahun 2017-2019 pada PT. Citra Bintang Familindo Kota Lhokseumawe</p>	<p>Menggunakan metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa PT Citra Bintang Familindo Kota Lhokseumawe telah melakukan pencatatan sesuai dengan PSAK no 14 dimana dalam PSAK no 14 menjelaskan tentang sistem pencatatan persediaan yang</p>

				baik untuk perusahaan.
--	--	--	--	------------------------

Sumber : Data diolah 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Counter Iitomo Cell Tegal yang beralamat di Jalan Sumbodro No.38 Rt 06/05 Slerok Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Telp. 0857-4264-2300.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai Juni 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ada 2 yaitu :

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data berbentuk kalimat, kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2015)^[16]. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah serta gambaran umum Iitomo Cell Tegal.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015)^[16]. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa pencatatan persediaan *voucher* kuota, kartu persediaan.

3.4. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2018)^[17]. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*).

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain (Sugiyono, 2018)^[17]. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, data pencatatan persediaan *voucher* kuota.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik yang lain dan diperoleh dengan cara pengamatan (Sugiyono, 2018)^[17]. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung di lapangan guna mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Iitomo Cell Tegal.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang di wawancarai (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2018)^[17]. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan Iitomo Cell untuk memperoleh keterangan informasi data.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2018)^[17]. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pencatatan persediaan *voucher* kuota di iitomo Cell tegal.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data, guna menafsirkan data yang diperoleh. Untuk menganalisis pencatatan persediaan di Iitomo Cell tegal maka menggunakan metode analisis deskriptif dengan data kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga tidak berupa angka melainkan kata atau kalimat seperti dokumen yang mendukung dalam pencatatan persediaan barang dagang. Analisis

deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan keterangan terkait pencatatan persediaan barang dagang.

1. Tahap pertama

Peneliti mengumpulkan data dari objek peneliti melalui wawancara serta dokumentasi pencatatan pembukuan kepada pemilik usaha.

2. Tahap Kedua

Jika peneliti sudah mendapatkan data yang diperlukan peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif.

3. Tahap ketiga

Dari hasil mengolah data peneliti dapat mengetahui bagaimana mekanisme pencatatan persediaan barang dagang *voucher* kuota

4. Tahap akhir

Peneliti menarik kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya serta memberi saran jika menemukan sesuatu yang dapat diperbaiki oleh perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan serta pemilik counter mengenai metode pencatatan apa yang digunakan oleh Iitomo Cell Tegal, serta mekanisme pencatatan persediaan *Voucher* Kuota. Secara teratur karyawan mencatat persediaan barang pada saat awal jam kerja. Pencatatannya dilakukan dengan cara manual ke dalam buku persediaan. Jenis persediaan barang pada Itomo Cell Tegal adalah *voucher* kuota, token listrik, dan pulsa. Iitomo Cell Tegal juga menyediakan deposit saldo pulsa untuk dijual kembali pada counter-counter lain atau warung-warung yang membutuhkan saldo pulsa.

Iitomo Cell Tegal dalam menjalankan usahannya bekerja sama dengan semua operator dan memiliki berbagai jenis kebutuhan kuota dalam bentuk *voucher*, pulsa, isi paket internet, dan token listrik yang dibeli secara tunai. Dari berbagai jenis barang yang dijual ada satu barang yang paling diminati yaitu *voucher* kuota internet. Untuk pencatatan persediaan pulsa, isi paket internet dan toket listrik dicatat kedalam buku penjualan saat ada yang membeli, namun untuk pencatatan *voucher* kuota internet dicatat kedalam buku persediaan atau stock opname. Persediaan *voucher* kuota internet pada Iitomo Cell Tegal terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Persediaan barang dagang *voucher* kuota pada Iitomo Cell Tegal

No	Jenis Operator	Keterangan
1.	AS	2,5 GB 3,5 GB 4 GB 10 GB
2.	TRI	1 GB 1,5 GB 1,5 GB (7 hari) 2 GB 3 GB 6 GB 66GB
3.	IM3	1,5 GB 2 GB 4 GB 7 GB 8 GB 10 GB 1 GB (unlimited) 3 GB (unlimited) 4 GB (5 hari) Youtube
4.	AXIS	1 GB 2 GB 3 GB 4 GB 5 GB 8 GB
5.	XL	1 GB 6 GB 10 GB 18 GB
6.	SMARTFREN	2,5 GB 4 GB 6 GB 7 GB 10 GB 14 GB 16 GB

Sumber : Data diolah, 2021

4.2. Pembahasan

4.2.1

M

Metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan pada Iitomo Cell Tegal

Metode pencatatan persediaan barang dagang yang diterapkan Iitomo Cell Tegal adalah metode pencatatan secara perpetual, yaitu pencatatan dilakukan setiap terjadi transaksi. Berikut tabel perbandingan antara teori metode pencatatan persediaan barang dagang dengan metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan oleh Iitomo Cell Tegal :

Tabel 4.2

Perbandingan teori metode pencatatan persediaan barang dagang dengan metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan oleh Iitomo Cell Tegal

No	Metode Perpetual (Continental inventory system)	Metode Periodik (physical inventory method)	Metode pada Iitomo Cell Tegal
1	Perusahaan mencatat setiap transaksi yang mempengaruhi persediaan seperti penjualan, pembelian, retur penjualan.	Mengharuskan adanya perhitungan secara fisik.	Mencatat setiap terjadi pembelian barang dagang <i>voucher</i> kuota
2	Perhitungan fisik tetap dilakukan untuk mencocokkan persediaan akhir secara fisik dengan catatan akuntansi.	Nilai persediaan akhir ditentukan dalam pemeriksaan fisik persediaan	Melakukan perhitungan fisik setiap seminggu sekali
3	Setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan	Setiap mutasi persediaan tidak dicatat dalam kartu persediaan	Setiap pembelian dicatat pada buku persediaan dan buku penjualan

4	Persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat diketahui dari catatan akuntansi secara langsung	Nilai barang yang dijual selama tahun berjalan dihitung menggunakan rumus	Dapat mengetahui persediaan akhir pada satu hari kerja. Tidak mencantumkan harga pokok
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Data diolah, 2021

. Pada buku persediaan milik Iitomo Cell Tegal tertulis penjualan *voucher* kuota, namun peneliti menyimpulkan jika buku ini lebih merujuk pada buku persediaan. Pencatatan persediaan barang dagang *voucher* kuota pada Iitomo Cell Tegal dilakukan setiap terjadi transaksi pembelian. Peneliti menyimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan barang dagang *voucher* kuota pada Iitomo Cell Tegal menggunakan metode perpetual. Transaksi penjualan dicatat kedalam buku penjualan yang disertai dengan harga jual, yang meliputi penjualan pulsa, *voucher* kuota, deposit pulsa, dan sebagainya.

Stock opname atau perhitungan fisik pada Iitomo Cell dilakukan setiap seminggu sekali, namun jika ada barang yang dibeli karyawan langsung mencatatnya. pencatatannya sendiri masih dalam bentuk sederhana yang ditulis di buku. Hasil laporan stock opname persediaan barang dagang pada Iitomo Cell adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3
Laporan Stock Opname (Persediaan Barang)
Iitomo Cell
Periode 2020

Bulan	Nama Barang	Ket	Saldo Awal (QTY)	Penjualan Unit/tanggal															Saldo Akhir (QTY)	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Des	AS	2,5 gb	25		4			4		4		1		3	1	1	3		4	
		3,5 gb	15	1		1								2					11	
		4 gb	5			1						2							2	
		10 gb	2									1							1	
	TRI	1 gb	30			1	1	1			1		1	9	2	5	5		4	
		1,5 gb	33					3			1						3		26	
		1,5gb (7 hari)	50					4	1	1	1				4	1		1	36	
		2 gb	14		2	3	1		1					1			2	1	3	
		3 gb	14		2				2	1				2	1				6	
		6 gb	15		3			1				1		3		1	1	1	4	
		66 gb	7				1					2							4	
	IM3	1,5 gb	27													2			25	
		2 gb	10		1			1	1									2	2	3
		4 gb	10								2				1		1		6	
		7 gb	10	2			1												7	
		8 gb	10					3									1		6	
		10 gb	7							1						1			5	
		1 gb (unlimited)	11			1			2		1					1			6	
		3 gb (unlimited)	8		1				1				1		1			1	3	
		4 gb (5 hari)	5																5	
		Youtube	7							1		2							4	
	AXIS	1 gb	20					1		1	1				3	1			3	

										1									
		2 gb	10							3						3			4
		3 gb	6				1				1								4
		4 gb	10		1											1			8
		5 gb	10			1		1				1							7
		8 gb	12	1		1		1	1			1			1	1			5
	XL	1 gb	6							1		2							3
		6 gb	20			2	1	2			3		1		2	2		1	6
		10 gb	14		1	2				1				5				2	3
		18 gb	11			3		1				1							6
	SMART FREN	2,5 gb	7																7
		4 gb	10					5			1			1					3
		6 gb	10													1	1	1	7
		7 gb	10				1	2							1	1	1		4
		10 gb	5					1											4
		14 gb	16	1		3		3			2			1	2	1	1	1	1
		16 gb	5					2											5
	TOTAL		497																251

Sumber : Data diolah, 2021

Pada bulan Desember tanggal 1-15 tahun 2020 Iitomo cell dalam menyediakan persediaanya total sebanyak 497, yang terdiri dari macam-macam operator dan jenisnya. Saldo awal ditulis sesuai dengan bentuk fisik, setiap terjadi penjualan maka karyawan yang bertugas pada hari itu langsung mencatat di tabel bagian penjualan Jika sudah seminggu jumlah penjualan dikurangi dengan saldo awal lalu hasilnya dimasukkan ke dalam saldo akhir. Pemilik memberikan kebijakan untuk melakukan *stock opname* selama seminggu sekali. Barang yang sudah habis atau kosong akan diisi kembali pada minggu berikutnya.

Jika persediaan sudah habis pemilik akan menghubungi sales dari operator jaringan untuk mengirimkan barang yang dibutuhkan. Sales akan memberikan invoice pada pemilik counter untuk mengetahui jumlah yang perlu dibayar dari pembelian tersebut, sebelum membayar pemilik terlebih dahulu mengecek jumlah barang yang dipesan apakah sudah sesuai atau belum. Transaksi dilakukan dengan tunai, jadi pemilik langsung melunasi pada saat itu juga.

4.2.2 Cara meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan pada Iitomo Cell tegal

Pencatatan dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat persediaan barang dagang yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan serta permintaan dari konsumen setiap waktu. Terjadinya kesalahan dalam pencatatan biasanya terjadi akibat *miss* komunikasi antara pemilik toko dengan karyawan atau dengan sesama karyawan. Iitomo Cell Tegal juga tidak mencantumkan harga pokok persediaan barang pada buku persediaan dan laporan *stock opname* hanya mencatat jumlah kuantitas unit barang dagang. Pada laporan *stock opname* diatas hanya tercantum kolom Bulan, nama barang, keterangan, saldo awal, kuantitas penjualan, tanggal, serta saldo akhir.

Iitomo Cell Tegal dalam meminimalisir kesalahan pencatatan selalu melakukan *double check* dengan cara setiap buka toko karyawan yang datang pada shift I melakukan perhitungan fisik yang langsung dicatat pada buku persediaan. Setiap ada pembelian karyawan tersebut langsung mencatat pada buku penjualan dan buku persediaan. Untuk karyawan yang datang pada shift

II juga selalu melakukan perhitungan fisik dan langsung mencatat pada buku persediaan sebelum mulai bekerja, jadi jika terjadi selisih pencatatan antara shift I dan shift II bisa langsung dikomunikasikan, mungkin saja terjadi kesalahan dalam mencatat. Iitomo Cell Tegal juga seharusnya mencantumkan harga pokok persediaan pada setiap unit barang dagangnya pada laporan stock opname, walaupun sudah ada pencatatan di buku penjualan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi bab sebelumnya dan hasil pengamatan selama Penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan barang pada Iitomo Cell Tegal sebagai berikut:

1. Pencatatan terhadap persediaan pulsa, token listrik dan isi paket dicatat pada buku penjualan. *Voucher* kuota dicatat pada buku persediaan.
2. Metode pencatatan persediaan pada Iitomo Cell Tegal menggunakan metode perpetual,
3. Pencatatan persediaan dilakukan secara manual,
4. Setiap seminggu sekali dilakukan pengecekan fisik *voucher* kuota internet.
5. Pada kartu stok atau laporan stock opname hanya mencatat kuantitas persediaan barang dagang tidak dicantumkan harga pokok pada setiap unitnya.
6. Pada buku penjualan di cantumkan harga jual dari masing-masing barang.
7. Masih sering terjadi selisih pada saat melakukan pencatatan, namun karyawan berusaha mengkomunikasikan pencatatan apa saja yang selisih.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Iitomo Cell Tegal sebaiknya dalam mencatat persediaan *voucher* kuota mencantumkan harga pokok persedian barang dagangnya, tidak hanya mencatat harga pokok pada buku penjualan saja. Kesalahan juga dapat diminimalisir agar tidak terjadi pada saat melakukan pencatatan.
2. Iitomo Cell Tegal sebaiknya mencantumkan harga pokok pada laporan stock opname, tidak hanya mencantumkan kuantitas barang saja.
3. Iitomo Cell sebaiknya melakukan pencatatan persediaan pada semua barang dagangnya, tidak hanya *voucher* kuota saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Rivaldo Barchelino. (2016). Analisis penerapan PSAK NO.14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT Surya Wenang Indah Manado. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1. ISSN 2303-1174
- [2]Hery. (2015). Pengantar akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo
- [3]Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi No. 21
- [4]Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Buku Edisi 4. Jakarta: Salemba empat.
- [5]Ikatan akuntansi Indonesia. (2018). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).
- [6]Soemohadiwidjyo, Arini T. (2017). *Six sigma* metode pengukuran kinerja perusahaan berbasis statistik. Jakarta.
- [7]Sujarweni, V. W. (2018). Pengantar Akuntansi. (Mona, ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [8]Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 (Revisi 2018) – Persediaan. Jakarta.
- [9]Heizer, Jay dan Barry Render. (2015). Operation Manajement (manajemen operasi).Edisi 11. Penerjemah: Dwi Anoeग्रah Wati S dan Indra Almahdy. Jakarta:Salemba empat
- [10] Mardatillah Aisyah. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.
- [11] Pujiwidodo, D. (2018). Analisa Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Tata Busana Jakarta. Jurnal Pujiwidodo, 60(8), 27–30.
- [12] Hevi Siti Haryati. (2020). Sistem Inventory Menggunakan Metode Fifo Pada Toko Qq Taiwanese, Sutarman Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro Universitas Teknologi Yogyakarta
- [13] <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- [14] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, Terry D. Warfield. (2017). *Intermediated accounting. IFRS Edition. Second Edition.* United States. WILEY
- [15] Samryn, L. M. (2016). *Pengantar akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [16] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung : Alfabeta.
- [17] Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Pencatatan Persediaan Barang Dagang Kuota Pada Iitomo Cell Tegal**”

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa jumlah karyawan di counter ini?
2. Barang jenis apa yang paling diminati pembeli?
3. Persediaan barang dagang dibeli secara tunai atau kredit?
4. Dengan distributor mana sajakah Iitomo Cell melakukan kerja sama untuk mengisi barang dagang?
5. Apakah sebelumnya sudah ada pencatatan akuntansi terhadap persediaan barang?
6. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan pada Iitomo Cell?
7. Bagaimana proses pencatatan persediaan?
8. Apakah karyawan melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi?
9. Apakah karyawan menghitung jumlah barang yang tersedia?
10. Apakah dilakukan stock opname?
11. Bagaimana jika ada barang yang persediaannya sudah habis?
12. Bagaimana jika terjadi kesalahan dalam pencatatan?
13. Bagaimana jika jumlah pencatatan tidak sesuai dengan bentuk fisiknya

Lampiran 2

Buku Pencatatan Persediaan voucher kuota pada

Iitomo Cell Tegal

Penjualan 02 OKS 2020 (Dwi)

- V. AS 3.5 gb : 5	* V. IM3 8 gb : 10
- V. AS 2.5 gb : 14 - 1 = 13	* V. IM3 7 gb : 6
- V. AS 4 gb : 5	* V. IM3 3 UNL gb : 3 - 1 = 2
- V. AS 10 gb : 2	- V. AXIS 1 gb : 20 - 1 = 19
* V. TRI 1 gb : 20	- 2 gb : 10
* V. TRI 1.5 gb : 50	- 3 gb : 6
* V. TRI 1.5 gb : 33	- 5 gb : 10
* V. TRI 2 gb : 14	- 8 gb : 2 + 10 = 12
* V. TRI 3 gb : 14	- 4 gb : 10 10
* V. TRI 6 gb : 9 - 1 = 8	- V. XL 1 gb : 6
* V. TRI 6.6 gb : 7	- 18 gb : 7
* V. IM3 1 gb UNL : 5	- 10 gb : 6 - 1 = 5
* V. IM3 1.5 gb : 27	- 6 gb : 9
* V. IM3 2 gb : 6	* SmartFren
* V. IM3 4 gb : 4	- 7 gb : 10
* V. IM3 4 gb shari : 5	- 10 gb : 5
* V. IM3 10 gb : 7	- 4 gb : 6
* V. IM3 Youtube : 7	- 2.5 gb : 7
	- 16 gb : 5
	- 6 gb : 10
	- 14 gb : 6

smartfren.	
Penjualan 02 Desember 2020 (Aenul fatikha)	
- V. XL 1 gb : 6 ✓	- V. tri 1 gb / 7 hari : 20 ✓
V. XL 18 gb : 7 ✓	V. tri 1,5 gb / 30 hari : 33 ✓
V. XL 10 gb : 8 5 ✓	V. tri 1,5 gb / 7 hari : 50 ✓
V. XL 6 gb : 9 - 1 = 8 ✓	V. tri 2 gb : 14 - 2 = 12 ✓
- V. Axis 1 gb : 19 ✓	V. tri 3 gb : 14 - 2 = 12 ✓
V. Axis 2 gb : 10 ✓	V. tri 6 gb : 8 - 2 = 6 ✓
V. Axis 3 gb : 6 ✓	V. tri 66 gb : 7 ✓
V. Axis 5 gb : 10 ✓	- V. smartfren
V. Axis 8 gb : 12 ✓	7 gb : 10 ✓
V. Axis 4 gb : 10 - 1 = 9 ✓	10 gb : 5 ✓
- V. IM3 1 gb UNL : 5 ✓	4 gb : 6 ✓
V. IM3 1,5 gb : 27 ✓	2,5 gb : 7 ✓
V. IM3 2 gb : 6 - 1 = 5 ✓	16 gb : 5 ✓
V. IM3 4 gb : 4 ✓	6 gb : 10 ✓
V. IM3 4 gb / 5 hari : 5 ✓	UNL : 6 ✓
V. IM3 youtube : 7 ✓	-
V. IM3 8 gb : 10 ✓	
V. IM3 7 gb / 7 hari : 6 ✓	
V. IM3 10 gb : 7 ✓	
V. IM3 3 gb UNL : 2 ✓	
- V. As 2,5 gb : 13 - 3 = 10 ✓	
V. As 3,5 gb : 5 ✓	
V. As 4 gb : 5 ✓	
V. As 10 gb : 2 ✓	
✕	

smartfren.	
PENGUJIAN 03-DESEMBER-2020 (DWI)	
- V. XL 1 gb : 6V	- V. tri 1 gb : 20V
V. XL 18 gb : $7-2=5V$	V. tri 1.5 30 hari : 33V
V. XL 10 gb : $5-1=4V$	V. tri 1.5 7 hari : 50V
V. XL 6 gb : $8-2=6V$	V. tri 2 gb : $12-1=11V$
	V. tri 3 gb : 12V
	V. tri 6 gb : 6V
	V. tri 66 gb UNL : 7V.
- V. AXIS 1 gb : 19V	
V. AXIS 2 gb : 10V	
V. AXIS 3 gb : 6V	
V. AXIS 5 gb : $10-1=9V$	- V. Smartfren 7 gb : 10V
V. AXIS 8 gb : 12V	V. Smartfren 10 gb : 5V
V. AXIS 4 gb : 9V	V. Smartfren 4 gb : 6V
	V. Smartfren 2.5 gb : 7V
	V. Smartfren 16 gb : 5V
- V. IM3 1 UNL : $5-1=4V$	V. Smartfren 6 gb : 10V
V. IM3 1.5 gb : 27V	V. Smartfren 14 gb : $6-2=4V$
V. IM3 2 gb : 5V	
V. IM3 4 gb : 4V	
V. IM3 4 / hari : 5V	
V. IM3 youtube : 7V	
V. IM3 8 gb : 10V	
V. IM3 7 / 7 hari : 6V	
V. IM3 10 gb : 7V	
V. IM3 3 UNL : 2V	
- V. AS 2.5 gb : 10V	b : 3V
V. AS 3.5 gb : 5V	gb : 10. V -
V. AS 4 gb : $5-1=4V$	
V. AS 10 gb : 2V	

smartfren.

Penjualan tanggal 03 Des 2020 (inul)

- V. XI 1 gb = 6	- V. As 2,5 gb = 10
V. XI 6 gb = 6 - 2 = 4 ✓	V. As 3,5 gb = 5 - 1 = 4 ✓
V. XI 10 gb = 4 - 1 = 3 ✓	V. As 4 gb = 4 ✓
V. XI 18 gb = 5 - 1 = 4 ✓	V. As 10 gb = 2 ✓
V. N	
- V. Axis 1 gb = 19 ✓	- V. Tri 1 gb = 20 - 1
V. Axis 2 gb = 10 ✓	V. Tri 1,5 / 30 hari = 33 ✓
V. Axis 3 gb = 6 ✓	V. Tri 2 gb = 11 - 2 = 9 ✓
V. Axis 4 gb = 9 ✓	V. Tri 3 gb = 12 ✓
V. Axis 5 gb = 9 ✓	V. Tri 6 gb = 6 ✓
V. Axis 8 gb = 12 - 1 = 11 ✓	V. Tri 1,5 / 7 hari = 50 ✓
	V. Tri 66 gb UNL = 7 ✓
- V. IM3 11 UNL = 4 ✓	
V. IM3 1,5 gb = 27 ✓	- V. smartfren 7 gb = 10 ✓
V. IM3 2 gb = 5 ✓	V. smartfren 10 gb = 5 ✓
V. IM3 4 gb = 4 ✓	V. smartfren 4 gb = 6 ✓
V. IM3 4 15 hari = 5 ✓	V. smartfren 2,5 gb = 7 ✓
V. IM3 Youtube = 7 ✓	V. smartfren 16 gb = 5 ✓
V. IM3 8 gb = 10 ✓	V. smartfren 6 gb = 10 ✓
V. IM3 7 / 7 hari = 6 ✓	V. smartfren 14 UNL = 4 - 1 = 3 ✓
V. IM3 10 gb = 7 ✓	
V. IM3 3 UNL = 2 ✓	

1071 smartfren.

Penjualan tanggal 04 DES 2020 (Paw)

V. TELKOMSEL.	V. IM3.
2,5 gb : 10 ✓	1 gb UNL : 4 ✓
3,5 gb : 4 ✓	1,5 gb : 27 ✓
4 gb : 4 ✓	2 gb : 9 ✓
10 gb : 2 ✓	4 gb/30h : 10 ✓
	4 gb/15h : 5 ✓
V. Smartfren.	10 gb : 7 ✓
2,5 gb : 7 ✓	Youtube : 7 ✓
7 gb : 10 - 1 = 9 ✓	8 gb : 10 ✓
6 gb : 10 ✓	7 gb : 10 ✓
16 gb : 5 ✓	3 gb UNL : 7 ✓
4 gb : 6 ✓	
14 gb : 3 ✓	V. AXIS.
10 gb : 5 ✓	1 gb : 19 ✓
	2 gb : 10 ✓
V. TRI	3 gb : 6 - 1 = 5 ✓
1 gb : 19 - 1 = 18 ✓	4 gb : 9 ✓
1,5 gb 7h : 50 ✓	5 gb : 9 ✓
1,5 gb 30h : 33 ✓	8 gb : 11 ✓
2 gb : 9 ✓	
3 gb : 12 - 1 = 11 ✓	V. XL
6 gb : 6 ✓	1 gb : 6 ✓
66 gb : 7 - 1 = 6 ✓	6 gb : 1 ✓
	10 gb : 3 ✓
	18 gb : 10 ✓

smartfren.

Penjualan tanggal 04 Des 2020 (inui)

- V XL		- V Tri	
1 gb	6	1 gb	18 ✓
6 gb	10 - 1 = 10 ✓	1,5 gb / 7 hari	50 ✓
10 gb	3	1,5 gb / 30 hari	33 ✓
18 gb	10	2 gb	9 ✓
		3 gb	11 ✓
- V. Axis		6 gb	6 - 1 = 5 ✓
1 gb	19 ✓	66 gb	6 ✓
2 gb	10 ✓		
3 gb	5 ✓	- V. smartfren	
4 gb	9 ✓	2,5 gb	7 ✓
5 gb	9 ✓	4 gb	6 ✓
8 gb	11 ✓	6 gb	10 ✓
		7 gb	9 ✓
- V. indosat		10 gb	5 ✓
1 gb UNL	4 ✓	14 gb UNL	3 ✓
1,5 gb	27 ✓	16 gb	5 ✓
2 gb	9 ✓		
4 gb / 5 hari	5 ✓	- V. telkomsel	
4 gb / 30 hari	10 ✓	2,5 gb	10 ✓
10 gb	7 ✓	3,5 gb	9 ✓
Youtube	7 ✓	4 gb	9 ✓
8 gb	10 ✓	10 gb	2 ✓
7 gb	10 - 1 = 9 ✓		
3 gb UNL	7 ✓		

smartfren.

(Dini) 05 DESEMBER 2020.

V. Telkomsel.

- 2,5 gb : $10 - 3 = 7V$
- 3,5 gb : $4V$
- 4 gb : $4V$
- 10 gb : $2V$

V. Smartfren

- 2,5 gb : $7V$
- 7 gb : $9 - 2 = 7V$
- 6 gb : $10V$
- 16 gb : $5 - 1 = 4V$
- 4 gb : $6 - 5 = 1V$
- 14 gb : $3 - 3 = 0V$
- 10 gb : $5V$

V. TRI.

- 1 gb : $18 - 1 = 17V$
- 1,5 gb / 7h : $50 - 4 = 46V$
- 1,5 gb / 30h : $33 - 3 = 30V$
- 2 gb : $9V$
- 3 gb : $11V$
- 6 gb : $5V$
- 66 gb : $6V$

V. M3.

- 1 gb UNL : $4V$
- 1,5 gb : $27V$
- 2 gb : $9 - 1 = 8V$
- 4 gb / 30h : $10V$
- 4 gb / 5h : $5V$
- 10 gb : $7V$
- youtube : $7V$
- 8 gb : $10 - 3 = 7V$ - dikurfer v. ke 3 pes.
- 7 gb : $9V$
- 3 gb UNL : $7V$

V. AXIS.

- 1 gb : $19 - 1 = 18V$
- 2 gb : $10V$
- 3 gb : $5V$
- 4 gb : $9V$
- 5 gb : $9 - 1 = 8V$
- 8 gb : $11V$

V. XL.

- 1 gb : $116V$
- 6 gb : $10 - 1 = 9V$
- 10 gb : $11V$
- 18 gb : $10V$

smartfren.	
Penjualan tanggal 05 Desember 2020 (inru)	
- V. XL	3 gb UNL 7 ✓
10 gb	11 ✓
6 gb	9 - 1 = 8 ✓
18 gb	10 - 1 = 9 ✓
1 gb	6 ✓
- V. Tri	1 gb 17 ✓
	1,5 gb / 7 hari 46 ✓
	1,5 gb / 30 hari 30 ✓
- V. Axis	2 gb 9 - 1 = 8 ✓
1 gb	18 ✓
2 gb	10 ✓
3 gb	5 ✓
4 gb	9 - 1 = 8 ✓
5 gb	8 ✓
6 gb	11 - 1 = 10 ✓
- V. smartfren	6 gb 10 ✓ - 19 gb = 0 - 1 = 0 ^{habis}
	10 gb 5 - 1 = 4 ✓
	16 gb 4 - 1 = 3 ✓
	7 gb 7 ✓
	2,5 gb 7 ✓
	4 gb - 1 = 0 habis ✓
- V. indosat	
1 gb UNL	4 ✓
8 gb	7 ✓
4 gb / 30 hari	10 ✓
2 gb	8 ✓
1,5 gb	27 ✓
7 gb / 7 hari	9 ✓
4 gb / 5 hari	5 ✓
10 gb	7 ✓
Youtube	7 ✓
3 gb UNL	7 ✓
- V. Telkomsel	2,5 gb 7 - 1 = 6 ✓
	3,5 gb 4 ✓
	4 gb 4 - 1 = 3 ✓
	10 gb 2 - 1 = 1 ✓

(Rw) 06 DESEMBER 2020.

V. Telkomset.

- 2,5 gb : 16v
- 3,5 gb : 9v
- 4 gb : 3v
- 10 gb : 1v

V. Smartfren.

- 2,5 gb : 7v
- 4 gb : 9v
- 7 gb : 7v
- 6 gb : 10v
- 10 gb : 4v
- 16 gb : 3v

V. TRI.

- 1 gb : 17v
- 1,5 gb 7h : 46v
- 1,5 gb 30h : 30v
- 2 gb : ~~9~~ 8v
- 3 gb : 11 - 2 = 9
- 6 gb : 4v
- 66 gb : 6v

V. (MS).

- 1 gb UNL : 4v
- 1,5 gb : 27v
- 2 gb : 8v
- 4 gb 30h : 10v
- 4 gb 7h : 8v
- Youtube : 7v

- 7 gb : 9v
- 8 gb : 7v
- 10 gb : 7v
- 3 gb UNL : 7v

V. AXIS.

- 1 gb : 18v
- 2 gb : 10v
- 3 gb : 5v
- 4 gb : 8 - 1 = 7v
- 5 gb : 8v
- 8 gb : 10v

V. XL.

- 1 gb : 6v
- 6 gb : 8v
- 10 gb : 11v
- 18 gb : 9v

smartfren.

Penjualan tanggal 06 Des 2020 (inui)

V. XL
 1 gb 6 ✓
 6 gb 8 ✓
 10 gb 11 ✓
 18 gb 9 ✓

- V. Axis
 1 gb 18 ✓
 2 gb 10 ✓
 3 gb 5 ✓
 4 gb 7 ✓
 5 gb 8 ✓
 8 gb 10 ✓

- V. Tri
 1 gb $17 - 1 = 16$
 1,5 7hari $46 - 1 = 45$ ✓
 1,5 30hari 30 ✓
 2 gb $8 - 1 = 7$ ✓
 3 gb 9 ✓
 6 gb 4 ✓
 6,6 gb 6 ✓

- V. Telkomsel
 2,5 gb 16 ✓
 3,5 gb 4 ✓
 4 gb 3 ✓
 10 gb 1 ✓ ✓

V. Indosat
 1,5 gb 27 ✓
 2 gb $8 - 1 = 7$ ✓
 4 gb / 7hari 5 ✓
 4 gb / 30hari 10 ✓
 7 gb 9 ✓
 Youtube 7 ✓
 8 gb 7 ✓
 10 gb 7 ✓
 1 gb UNL $4 - 2 = 2$ ✓
 3 gb UNL $7 - 1 = 6$ ✓

- V. Smartfren
 6 gb 10 ✓
 10 gb 4 ✓
 16 gb 3 ✓
 4 gb 9 ✓
 7 gb 7 ✓
 2,5 gb 7 ✓
 UNL kosong

smartfren.

(Dwi) 7 DESEMBER 2020.

V. Telkomser.

- 2,5 gb : 16-4 = 12 ✓
- 3,5 gb : 4 ✓
- 4 gb : 3 ✓
- 10 gb : 1 ✓

V. Smartfren.

- 2,5 gb : 7 ✓
- 4 gb : 9 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 7 gb : 7 ✓
- 10 gb : 4 ✓
- 14 gb : 10 ✓
- 16 gb : 3 ✓

V. Indosat

- 1 gb UNL : 2 ✓
- 1,5 gb : 2 ✓
- 2 gb : 7 ✓
- 4 gb / 7h : 5 ✓
- 4 gb / 30h : 10 ✓
- 7 gb : 9 ✓
- youtube : 7-1 = 6 ✓
- 8 gb : 7 ✓
- 10 gb : 7-1 = 6 ✓
- 3 gb UNL : 6 ✓

V. TRI

- 1 gb : 16 ✓
- 1,5 gb / 7h : 4-1 = 4 ✓
- 1,5 gb / 30h : 30 ✓
- 2 gb : 7 ✓
- 3 gb : 9-1 = 8 ✓
- 6 gb : 4 ✓
- 6 gb : 6 ✓

V. AXIS.

- 1 gb : 18-11 = 7 ✓
- 2 gb : 10-3 = 7 ✓
- 3 gb : 5 ✓
- 4 gb : 7 ✓
- 5 gb : 8 ✓
- 8 gb : 10 ✓

V. XL

- 1 gb : 6-1 = 5 ✓
- 6 gb : 5 ✓
- 10 gb : 11-1 = 10 ✓
- 18 gb : 0 ✓

smartfren.

(Dwi) 08 - DESEMBER - 2020.

V. TELKOMSEL.		- 8 gb	87 ✓
- 2,5 gb	812 ✓	- 7 gb	89 ✓
- 3,5 gb	84 ✓	- 10 gb	86 ✓
- 4 gb	82 ✓	- Youtube	86 ✓
- 10 gb	81 ✓	- 3 gb/100 UNL	86 ✓
V. TRI.		V. AXIS.	
- 1 gb	815 ✓	- 1 gb	86 ✓
- 1,5 gb/7h	844-1=43 ✓	- 2 gb	86 ✓
- 1,5 gb/30h	830-1=29 ✓	- 3 gb	85 ✓
- 2 gb	86 ✓	- 4 gb	87 ✓
- 3 gb	87 ✓	- 5 gb	88 ✓
- 6 gb	84 ✓	- 8 gb	89 ✓
- 66 gb	86 ✓	V. XL.	
V. Smartfren.		- 1 gb	85 ✓
- 2,5 gb	87 ✓	- 6 gb	85-3=2 ✓
- 4 gb	89 ✓	- 10 gb	89 ✓
- 6 gb	810 ✓	- 18 gb	89 ✓
- 7 gb	87 ✓		
- 10 gb	84 ✓		
- 14 gb/UNL	810-1=9 ✓		
- 16 gb	83 ✓		
V. (M3).			
- 1 gb/UNL	82-1=1 ✓		
- 1,5 gb	827 ✓		
- 2 gb	87 ✓		
- 4 gb/30h	810-1=9 ✓		
- 4 gb/7h	85 ✓		

smartfren.

Penjualan 08 Desember 2020 (liru)

V. XL		V. smart fren	
1 gb	5.	2,5 gb	7.
6 gb	2.	4 gb	$9 - 1 = 8$
10 gb	9.	6 gb	10.
18 gb	9.	7 gb	7.
		10 gb	4.
		19 gb	$9 - 1 = 8$
		16 gb	3.

V. Axis		V. Tri	
1 gb	$6 - 1 = 5$.	1,5 gb 7 hari	13 .
2 gb	6.	1 gb	$15 - 1 = 14$.
3 gb	$5 - 1 = 4$.	1,5 gb 30 hari	29.
4 gb	7.	2 gb	6.
5 gb	8.	3 gb	7.
8 gb	9.	6 gb	4.
		66 gb	6.

V. Indosat		V. Telkomsel	
1 gb UNL	$1 - 1 = 0$	2,5 gb	12.
1,5 gb	27.	3,5 gb	4.
2 gb	7.	4 gb	2.
4 gb / 30 hari	$9 - 1 = 8$	10 gb	1.
4 gb / 7 hari	5.		
8 gb	7.		
7 gb	9.		
10 gb	6.		
Youtube	6.		
3 gb UNL	6.		

smartren.	
(Dwi) 09 Desember 2020.	
V. TELKOMSEL.	V. IM3
- 2,5 gb 812 - 1 = 11 ✓	- 1 gb UNL 8 0+6=6V
- 3,5 gb 84 ✓	- 1,5 gb 8 27 ✓
- 4 gb 8 2 - 2 = 0 ✓	- 2 gb 8 7 ✓
- 10 gb 8 1 Dikembli Om.	- 4 gb / 30h 8 8 ✓
	- 4 gb / sh 8 5 ✓
V. SMARTREN.	- 10 gb 8 6 ✓
- 2,5 gb 8 7 ✓	- 40 gb 8 6 - 2 = 4 ✓
- 4 gb 8 8 ✓	- 8 gb 8 7 ✓
- 6 gb 8 10 ✓	- 7 gb 8 9 ✓
- 7 gb 8 7 ✓	- 3 gb UNL 8 6 ✓
- 10 gb 8 4 ✓	
- 16 gb 8 3 ✓	V. AXIS -
- 14 gb 8 8 ✓	- 1 gb 8 5 ✓
	- 2 gb 8 6 ✓
V. TRI.	- 3 gb 8 4 ✓
- 1 gb 8 14 ✓	- 4 gb 8 7 ✓
- 1,5 gb / 7h 8 43 ✓	- 5 gb 8 8 ✓
- 1,5 gb / 30h 8 29 ✓	- 8 gb 8 9 ✓
- 2 gb 8 6 ✓	
- 3 gb 8 7 ✓	
- 6 gb 8 4 - 1 = 3 ✓	
- 6 gb 8 6 ✓	
V. XL.	
- 1 gb 8 5 ✓	
- 6 gb 8 2 ✓	
- 10 gb 8 9 ✓	
- 18 gb 8 0 ✓	

smartfren.

Penjualan 09 Des 2020

(Ainun fatikha)

V. Telkomsel

- 2.5 gb 11
- 3.5 gb 4
- 4 gb 0
- 10 gb 0

V. smartfren

2.5 gb 7 ✓
4 gb 8 ✓
6 gb 10 ✓
7 gb 7 ✓
10 gb 4 ✓
16 gb 3 ✓

14 gb UNL 8 + 1 = 7

V. Tri

1 gb 14 ✓
1.5 gb / 7h 43 ✓
1.5 gb / 30h 29 ✓
2 gb 6 ✓
3 gb 7 ✓
6 gb 3 ✓
66 gb 6 - 2 = 4 ✓

V. XL

1 gb 5 - 2 = 3
6 gb 2 - 1 = 1
10 gb 9 ✓
18 gb 9 - 1 = 8

V. Indosat

1 gb UNL 6 ✓
1.5 gb 27 ✓
2 gb 7 ✓
4 gb / 30h 8 ✓
4 gb / 5h 5 ✓
10 gb 6 ✓
youtube 4 ✓
8 gb 7 ✓
7 gb 9 ✓
3 gb UNL 6 ✓

- V. Axis

1 gb 5 ✓
2 gb 6 ✓
3 gb 4 ✓
4 gb 7 ✓
5 gb 8 - 1 = 7 ✓
8 gb 9 - 1 = 8 ✓

smartfren.

Penjualan tgl 10 Des 2020 (Bude Yuni)

V. XL

1 gb 3
6 gb 11
10 gb 9
18 gb 8

V. Indosat

1 gb UNL 6
1.5 gb 27
2 gb 7
4 gb/30h 8
4 gb/5h 5
10 gb 6
Youtub 4
8 gb 7
7 gb 9
3 gb UNL 6

- V. Tri

1 gb 14
1.5 gb / 7h 43
1.5 gb / 30h 28
2 gb 6
3 gb 7
6 gb 3
66 gb 2

- V. smartfren

7 gb 7
2.5 gb 7
16 gb 3
6 gb 10
4 gb 8
10 gb 4
UNL 9b 7

- V. Telkom sel

2.5 gb 10
3.5 gb 4
4 gb kosong
10 gb kosong

- V. Axis

1 gb 5
2 gb 6
3 gb 4
4 gb 6
5 gb 7
8 gb 8

smartfren

Penjualan tgl 10 Des 2020 (Aerul Fatikha)

- V. XL

1 gb	3	✓
6 gb	11	-1 = 10 ✓
10 gb	9	✓
18 gb	8	✓

- V. Indosat

1 unlgb	6	✓
1,5 gb	27	✓
2 gb	7	✓
4 gb / 30h gb	8	✓
4 gb / 5h gb	5	✓
10 gb	6	✓
Youtub gb	4	✓
8 gb	7	✓
7 gb	9	✓
3 gb UNL	6	-1 = 5 ✓

- V. Tri

1 gb	14	✓	-1 = 13 ✓
1,5 gb / 7h	43	✓	
1,5 gb / 30h	28	✓	
2 gb	6	✓	
3 gb	7	✓	
6 gb	3	✓	
66 gb	2	✓	

- V. smartfren

7 gb	7	✓
2,5 gb	8	✓
16 gb	3	✓
6 gb	10	✓
4 gb	8	✓
10 gb	4	✓
UNL	7	✓

- V. Telkomsel

2,5 gb	10	✓
3,5 gb	4	✓
4 gb	kosong	
10 gb	kosong	

- V. Axis

1 gb	5	✓
2 gb	6	✓
3 gb	4	✓
4 gb	6	✓
5 gb	7	✓
8 gb	8	✓

smartfren.

(Dul) 11 - Desember - 2020.

V. Telkomsel.

- 2,5 gb : 10 ✓
- 3,5 gb : 4 ✓
- 4 gb : -
- 10 gb : -

- 7 gb : 0 ✓
- 8 gb : 7 ✓
- 10 gb : 6 ✓
- youtube : 4 ✓
- 3 gb/UNL : 5 ✓

V. Smartfren.

- 2,5 gb : 7 ✓
- 4 gb : 8 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 7 gb : 7 ✓
- 10 gb : 4 ✓
- 14 gb : 7 ✓
- 16 gb : 3 ✓

V. AXIS.

- 1 gb : 5 ✓
- 2 gb : 6 ✓
- 3 gb : 4 ✓
- 4 gb : 6 ✓
- 5 gb : 7 ✓
- 8 gb : 5 ✓

V. TFI.

- 1 gb : 13-1=12 ✓
- 1,5 gb/7h : 43 ✓
- 1,5 gb/30h : 28 ✓
- 2 gb : 6 ✓
- 3 gb : 7-1=6 ✓
- 6 gb : 3 ✓
- 66 gb : 2. ✓

V. XL.

- 1 gb : 3 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 10 gb : 9-3=6 ✓
- 18 gb : 8 ✓

V. IM3.

- 1 gb UNL : 6 ✓
- 1,5 gb : 27 ✓
- 2 gb : 7 ✓
- 4 gb/30h : 8 ✓
- 4 gb/7h : 5 ✓

smartfren.

Penjualan tgl 11 Desember 2020 (Aeni Fatikha)

- V. XL

1 gb 3 ✓
 6 gb 10 ✓
 10 gb 6 - 2 = 4 ✓
 18 gb 8 ✓

- V. Axis

1 gb 5 ✓
 2 gb 6 ✓
 3 gb 4 ✓
 4 gb 6 ✓
 5 gb 7 ✓
 8 gb 8 ✓

- V. Indosat

1 gb UNL 6 ✓
 1,5 gb 27 ✓
 2 gb 7 ✓
 4 gb / 30h 8 ✓
 4 gb / 3h 5 ✓
 7 gb 9 ✓
 8 gb 7 ✓
 10 gb 6 ✓
 Youtube 4 ✓
 3 gb UNL 5 ✓

- V. Tri

1 gb 12 - 8 = 4 ✓
 1,5 gb 43 ✓
 1,5 gb 30h / 28 ✓
 2 gb 6 - 1 = 5 ✓
 3 gb 8 - 3 = 5 ✓
 6 gb 3 - 3 = 0 habis
 66 gb 2 ✓

- V. smartfren

2,5 gb 7 ✓
 4 gb 8 - 1 = 7 ✓
 6 gb 10 ✓
 7 gb 7 ✓
 10 gb 4 ✓
 14 gb UNL 7 - 1 = 6 ✓
 16 gb 3 ✓

- V. Telkomsel

2,5 gb 10 - 3 = 7 ✓
 3,5 gb 4 - 2 = 2 ✓
 4 gb 0
 10 gb 0

smartfren.

(DNI) 12 Desember 2020.

V. Trifomsepi.

- 2,5 gb : 19 ✓
- 3,5 gb : 2 ✓
- 4 gb : -
- 10 gb : -

V. lms

- 1,5 gb : 27 ✓
- 1 gb / uncl : 6 ✓
- 2 gb : 7 ✓
- 4 gb / soh : 8 ✓
- 4 gb / th : 5 ✓
- 10 gb : 6 ✓
- youtube : 4 ✓
- 8 gb : 7 ✓
- 7 gb : 9 ✓
- 3 gb / uncl . 5 - 1 = 4 ✓

V. smartfren

- 7 gb : 7 - 1 = 6 ✓
- 25 gb : 7 ✓
- 16 gb : 3 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 4 gb : 7 ✓
- 14 gb : 6 - 2 = 4 ✓
- 10 gb : 4 ✓

V. AMS.

- 1 gb : 18 - 3 = 15 ✓
- 2 gb : 16 ✓
- 3 gb : 4 ✓
- 4 gb : 16 ✓
- 5 gb : 7 ✓
- 8 gb : 8 - 1 = 7 ✓

V. TRI

- 1 gb : 31 - 1 = 30 ✓
- 1 gb / th : 43 - 3 = 40 ✓
- 1 gb / soh : 28 ✓
- 2 gb : 15 ✓
- 3 gb : 15 - 1 = 14 ✓
- 66 gb : 2 ✓
- 6.9 gb : 10 ✓

V. XL

- 1 gb : 3 ✓
- 6 gb : 10 - 2 = 8 ✓
- 10 gb : 3 ✓
- 18 gb : 8 ✓

Smartfren.

Penjualan tgl 12 Desember 2020 (Aini fatikha)

- V. XL			- V. Tri		
1 gb	3	✓	1 gb	30 - 1 = 29	✓
6 gb	8	✓	1,5 gb / 7h	40 - 1 = 39	✓
10 gb	3	✓	1,5 gb / 30h	28	✓
18 gb	8	✓	2 gb	15	✓
			3 gb	14	✓
			6 gb	10	✓
			66 gb	2	✓
- V. Axis			- V. Smartfren		
1 gb	15 15	✓	10 gb	4	✓
2 gb	16	✓	14 gb UNL	4 - 1 = 3	✓
3 gb	4	✓	4 gb	7	✓
4 gb	16	✓	6 gb	10	✓
5 gb	7	✓	16 gb	3	✓
8 gb	7	✓	2,5 gb	7	✓
			7 gb	6	✓
- V. Indosat			- V. Telkomse		
1,5 gb	27	✓	2,5 gb	14 - 1 = 13	✓
1 gb UNL	6	✓	3,5 gb	2	✓
2 gb	7	✓			
4 gb / 30h	8 - 1 = 7	✓			
4 gb / 7h	5	✓			
10 gb	6	✓			
Youtub	4	✓			
7 gb	9	✓			
8 gb	7	✓			
3 gb UNL	4	✓			

(Dwi) 13 Desember 2020.

V. Telkomsel.

- 2,5 gb : 13 ✓
- 3,5 gb : 2 ✓
- 4 gb : -
- 10 gb : -

- 7 gb : 9 ✓
- 8 gb : 7 - 1 = 6 ✓
- 10 gb : 6 ✓
- 4 gb : 4 ✓
- 3 gb / UNL : 4 ✓

V. Smartfren.

- 2,5 gb : 7 ✓
- 4 gb : 7 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 7 gb : 6 - 1 = 5 ✓
- 10 gb : 4 ✓
- 14 gb : 3 - 1 = 2 ✓
- 16 gb : 3 ✓

V. AXIS.

- 1 gb : 15 - 1 = 14 ✓
- 2 gb : 16 - 1 = 15 ✓
- 3 gb : 4 ✓
- 4 gb : 16 - 1 = 15 ✓
- 5 gb : 7 ✓
- 8 gb : 7 ✓

V. TRI

- 1 gb : 29 - 2 = 27 ✓
- 1,5 gb / 7h : 32 - 1 = 31 ✓
- 1,5 gb / 30h : 28 ✓
- 2 gb : 18 ✓
- 3 gb : 12 ✓
- 6 gb : 10 ✓
- 66 gb : 2 ✓

V. XL

- 1 gb : 3 ✓
- 6 gb : 8 - 1 = 7 ✓
- 10 gb : 3 ✓
- 18 gb : 8 ✓

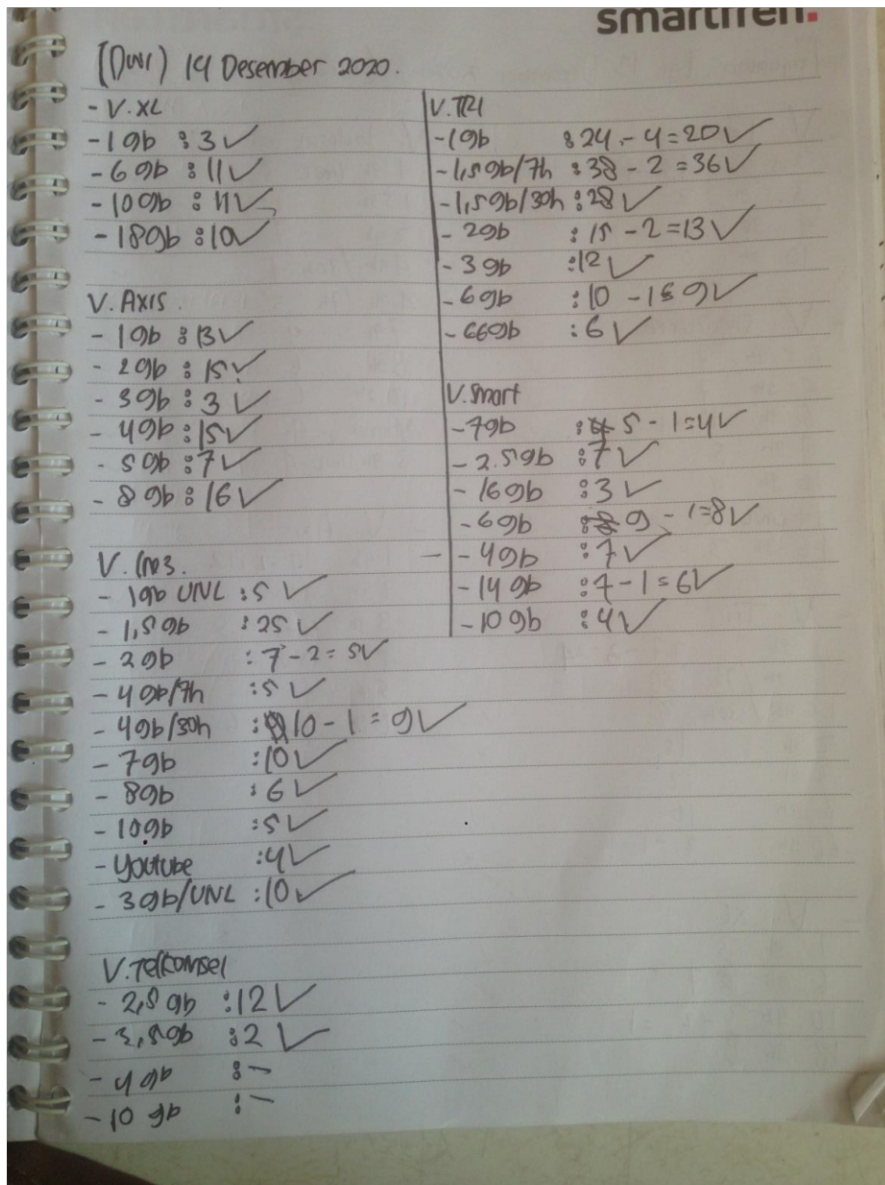
V. Indosat.

- 1 gb UNL : 26 - 1 = 25 ✓
- 1,5 gb : 27 - 2 = 25 ✓
- 2 gb : 7 ✓
- 4 gb / 30h : 7 ✓
- 4 gb / 7h : 5 ✓

Smartren.

Penjualan tgl 13 Desember 2020 (Ainul Fatikha)

- V. Telkomse			- V. Indosat		
2,5 gb	13	$-1 = 12$ ✓	1 gb UNL	5	✓
3,5 gb	2	✓	1,5 gb	25	✓
4 gb	0		2 gb	7	✓
10 gb	0		4 gb / 30h	7	✓
			4 gb / 7h	5	✓
			7 gb	9	✓
			8 gb	6	✓
			10 gb	$6-1 = 5$	✓
			Youtube	4	✓
			3 gb UNL	4	✓
- V. Smartfren			- V. Axis		
2,5 gb	7	✓	1 gb	$14-2 = 12$	✓
4 gb	7	✓	2 gb	15	✓
6 gb	$10-1 = 9$	✓	3 gb	$4-1 = 3$	✓
7 gb	5	✓	4 gb	15	✓
10 gb	4	✓	5 gb	7	✓
14 UNL	2	✓	8 gb	$7-1 = 6$	✓
16 gb	3	✓			
- V. Tri					
1 gb	$27-3 = 24$				
1,5 gb / 7h	38	✓			
1,5 gb / 30h	28	✓			
2 gb	15	✓			
3 gb	12	✓			
6 gb	10	✓			
66 gb	$2-1 = 1$	✓			
- V. XL					
1 gb	3	✓			
6 gb	7	✓			
10 gb	$3-2 = 1$	✓			
18 gb	8	✓			



smartfren.

Penjualan tgl 14 Desember 2020 (inul)

- V. XL		- V. Tri	
1 gb	3	✓ 1 gb	$20 - 1 = 19$
6 gb	11	✓ 1,5 gb / 7h	36
10 gb	11	✓ 1,5 gb / 30h	$28 - 1 = 27$
18 gb	10	✓ 2 gb	13
		3 gb	12
- V. Axis		6 gb	9
1 gb	13	✓ 66 gb	6
2 gb	15		
3 gb	3	- V. smartfren	
4 gb	15	✓ 7 gb	4
5 gb	7	✓ 2,5 gb	7
8 gb	16	✓ 16 gb	3
		6 gb	8
- V. Indosat		4 gb	7
1 gb UNL	5	✓ 14 gb	6
1,5 gb	25	✓ 10 gb	4
2 gb	5		
4 gb / 7h	5	- V. Telkomsel	
4 gb / 30h	9	✓ 2,5 gb	$12 - 3 = 9$
7 gb	10	✓ 3,5 gb	2
8 gb	6	✓ 4 gb	KOSONG
10 gb	5	✓ 10 gb	KOSONG
Youtub	$4 - 1 = 3$		
3 gb / UNL	10		

smartfren.

(Qw) 15 Desember 2020.

V. TELKOMSEL		V. ANIS	
- 2,5 gb	89 ✓	- 1gb	:13 ✓
- 3,5 gb	82 ✓	- 2gb	:15 ✓
- 4 gb	8-	- 3gb	:3 ✓
- 10 gb	8-	- 4gb	:15 ✓
		- 5gb	:7 ✓
		- 8gb	16 ✓

V. SMARTFREN		V. IM3	
- 7gb	810 ✓	- 1gb	5 ✓
- 2,5gb	87 ✓	- 1,5gb	25 ✓
- 16gb	83 ✓	- 2gb	5-2=3 ✓
- 6gb	88 -1=7 ✓	- 4gb/7h	5 ✓
- 4gb	810 ✓	- 4gb/30h	9 ✓
- 10gb	84 ✓	- 10gb	5 ✓
- 14gb	810 ✓	- youtube	3-2=1 ✓

V. TRI		V. XL	
- 1gb	810 ✓	- 1gb	83 ✓
- 1,5gb/7h	836 ✓	- 6gb	811 ✓
- 1,5gb/30h	827-1=26 ✓	- 10gb	811 ✓
- 2gb	813-1=12 ✓	- 18gb	810 ✓
- 3gb	812 ✓		
- 6gb	89 ✓		
- 6,6gb	86 ✓		

smartfren.

Penjualan. 15 Desember 2020 (Ainul fatikha)

- V. XL

1 gb	3	✓
6 gb	11-1=10	✓
10 gb	11-2=9	✓
18 gb	10	✓

- V. Axis

1 gb	13	✓
2 gb	15	✓
3 gb	3	✓
4 gb	15	✓
5 gb	7	✓
8 gb	16	✓

- V. Indosat

1 gb UNL	5	✓
1,5 gb	5 25	✓
2 gb	5 3	✓
4 gb / 30h	9	✓
4 gb / 5h	5	✓
10 gb	5	✓
Youtube	1	✓
8 gb	6	✓
7 gb	10	✓
3 gb UNL	9	✓

- V. Tri

1 gb	19-1=18	✓
1,5 gb / 30h	27 26	✓
1,5 gb / 7h	36	✓
2 gb	12	✓
3 gb	12	✓
6 gb	9-1=8	✓
66 gb	6	✓

- V. smartfren

7 gb	10	✓
2,5 gb	7	✓
18 gb	3	✓
6 gb	7	✓
4 gb	10	✓
10 gb	4	✓
UNL 14gb	10-1=9	✓

- V. Telkomsel

2,5 gb	9	✓
3,5 gb	2+10=12	✓
4 gb	20	✓
10 gb	0	

smartfren.

(Dini) 16 - Desember - 2020.

V. Telkomsel.	V. XL.
- 2,5 gb : 9	- 1gb : 3
- 3,5 gb : 12	- 6gb : 10
- 4 gb : 20.	- 10gb : 9
	- 18gb : 10
V. Smartfren	V. Indosat
- 7gb : 10	- 1gb / UNL : 5
- 2,5 gb : 7	- 1,5 gb : 25
- 16gb : 3	- 2gb : 13
- 6gb : 7	- 4gb / 30h : 9
- 4gb : 10	- 4gb / sh : 5
- 14gb : 9	- 10gb : 5
- 10gb : 4.	- Youtube : 1
V. TRI	- 8gb : 6
- 1gb : 18	- 7gb : 10
- 1,5 gb / 7h : 36	- 3gb / UNL : 9
- 1,5 gb / 30h : 26	
- 2 gb : 12.	
- 3 gb : 12.	
- 6 gb : 8	
- 66 gb : 6	
V. AXIS.	
- 1gb : 13	
- 2gb : 15	
- 3gb : 3	
- 4gb : 15	
- 5gb : 7	
- 8gb : 16	

Lampiran 4 Dokumentasi



Lampiran 5

Buku
Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Kamis / 4 Maret 2021	Mengajukan judul TA	
2	Senin / 22 Maret 2021	Konsultasi terkait judul TA	
3	Selasa / 23 Maret 2021	ACC Judul TA	
4.	Selasa / 3 April 2021	Revisi proposal TA	
5.	Jumat / 23 April 2021	Revisi proposal TA	
6.	Rabu / 5 Mei 2021	Revisi proposal TA.	
7.	Jumat / 4 Juni 2021	acc proposal TA.	
8.	Senin / 21 Juni 2021	Revisi Laporan TA. lengkapi semuanya	
9.	Selasa / 22 Juni 2021	Revisi Laporan TA. abstrak, kerangka kepelicir, Bab II, Bab III, Bab IV	
10.	Kamis / 8 Juli 2021	Revisi Laporan TA.	
11	Kamis / 15 Juli 2021	Revisi Laporan TA	
12.	Senin / 19 Juli 2021	Revisi Laporan TA. Lampiran.	

Catatan :

1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
13.	19 Juli 2024 Senin	Acc laporan TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Kamis / 4 Maret 2021	Mengajukan Judul & Surat Ketersediaan Membimbing	
2	Selasa / 23 Maret 2021	Konsultasi terkait judul TA. Yang sudah di acc pembimbing 1	
3	Selasa / 23 Maret 2021	Acc Judul "Analisis pencatatan Ketersediaan Voucher kuota pada Ltomo cell Tegay"	
4	Kamis / 29 April 2021	Revisi proposal TA	
5.	Kamis / 20 Mei 2021	Revisi proposal TA	
6.	Sabtu / 5 Juni 2021	Revisi proposal TA. (cerangka kerpiis)	
7	Minggu / 6 Juni 2021	Acc proposal TA	
8	Selasa / 22 Juni 2021	Revisi laporan TA	
9.	Jumat / 25 Juni 2021	Revisi laporan TA. Pembahasan diperbaiki.	
10	Senin / 28 Juni 2021	Acc Laporan TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)